

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan salah satu unsur dasar dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Pembelajaran efektif dapat dilaksanakan ketika Guru/sumber daya manusia (SDM) lain yang terlibat, bisa berkoordinasi /bekerjasama dalam memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga mampu menyelaraskan minat, bakat serta kebutuhan setiap Peserta didik dilapangan. Dalam mengimplementasikan pembelajaran dibutuhkan proses yang jelas dan terarah agar tujuan ataupun *impact* yang dimaksud dapat tercapai. Pengelolaan pembelajaran yang asal akan menyebabkan hasil yang tidak maksimal sehingga harapan/tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai. Karena hal tersebut peran manajemen disini dibutuhkan untuk mengatur/mengelola semua hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Manajemen pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai proses mengatur dan mengorganisir pembelajaran yang melibatkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran yang dijelaskan dalam kurikulum prototipe/merdeka belajar berasal dari tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional ini kemudian diterjemahkan kedalam dimensi profil pelajar pancasila.<sup>1</sup> Dimensi profil pelajar pancasila merupakan penuntun arah yang memandu segala

---

<sup>1)</sup> Admin amongguru, *Panduan Kurikulum Operasional Sekolah Penggerak dan SMK PK 2021*, dari <https://www.amongguru.com/panduan-kurikulum-operasional-Sekolah-penggerak-dan-smk-pk-2021/> pada 24 Januari 2022

kebijakan dan pembaruan dalam sistem Pendidikan Indonesia, adapun 6 dimensi profil pelajar pancasila yaitu: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.<sup>2</sup>

Menyelaraskan dengan profil pelajar pancasila yang menjadi acuan untuk tujuan Pendidikan nasional, maka setiap mata pelajaran (Mapel) diwajibkan untuk memahami dan merancang pembelajaran sesuai dengan profil pelajar pancasila, termasuk disini adalah Mapel Pendidikan Agama Islam (PAI). Adapun yang dimaksud Pendidikan Agama Islam adalah upaya mengembangkan potensi spiritual Peserta didik dengan menanamkan keimanan, mengajarkan ilmu pengetahuan Islam, membimbing dalam mengamalkannya serta memiliki akhlak mulia yang sesuai norma keislaman.<sup>3</sup>

Mapel PAI sendiri merupakan salah satu mapel pokok/wajib disetiap jenjang pendidikan yang berkontribusi terhadap implementasi profil pelajar pancasila dan menunjang keberhasilan kurikulum prototipe/merdeka belajar di Sekolah. Hal ini didasarkan pada kesamaan hasil output dari kurikulum prototipe dan mapel PAI yaitu sama-sama membentuk karakter Peserta didik yang beriman kepada Tuhan YME, bergotong royong dan memiliki akhlak mulia (budi pekerti luhur).

Pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di SMK Ma'arif 1 Kebumen disesuaikan dengan kurikulum yang dirancang oleh pemerintah. Baru-baru ini pemerintah mengeluarkan kurikulum baru yang di sebut dengan kurikulum prototipe/merdeka belajar. Kurikulum prototipe merupakan kurikulum yang di rancang pemerintah sebagai upaya untuk memulihkan pendidikan Indonesia yang sempat mengalami penurunan/kemunduran (*learning loss*) di masa pandemi.<sup>4</sup>

---

<sup>2)</sup> Anindito Aditomo, *Nilai-nilai Pancasila dalam Pembelajaran Merdeka Belajar*, (Jakarta: Kemendikbud, 2021), dari <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/merdeka-belajar/Merdeka-Belajar-Profil-Pelajar-Kurikulum-Pancasila.pdf> pada 23 Januari 2022

<sup>3)</sup> Sudadi, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Pesantren*, (Banyumas: Rizquna, 2019), hal. 18

<sup>4)</sup> Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Kurikulum Prototipe Sebagai Opsi Dukungan Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta: Kemendikbud, 2021),

Kurikulum ini sebenarnya telah di ujicobakan kepada sekitar 2500 Sekolah penggerak dan Sekolah pusat keunggulan pada tahun 2021 namun, pada tahun ini (2022) semua Sekolah di Indonesia di berikan opsi dari kemendikbud untuk memilih menerapkan kurikulum ini secara sukarela atau tetap menggunakan kurikulum darurat/kurikulum 2013 menyesuaikan kebutuhan di masing-masing Sekolah.<sup>5</sup>

SMK Ma'arif 1 Kebumen sendiri merupakan salah satu dari 4 SMK di kabupaten kebumen yang terpilih sebagai SMK Pusat Keunggulan (PK) dan telah mengikuti uji coba penerapan kurikulum merdeka belajar pada tahun 2021 (khusus untuk kelas X).<sup>6</sup> Adapun yang dimaksud dengan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan adalah program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK dengan bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja, yang bertujuan menghasilkan lulusan terserap di dunia kerja, wirausaha, serta menjadi SMK rujukan atau pusat peningkatan kualitas bagi kinerja SMK lainnya.<sup>7</sup>

Dalam program SMK PK Terdapat 4 bidang yang menjadi prioritas pemerintah untuk dikembangkan yaitu: 1) permesinan dan konstruksi, 2)

---

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/kurikulum-prototipe-sebagai-opsi-dukung-pemulihan-pembelajaran> pada 21 Januari 2022

<sup>5)</sup> Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi *Kurikulum Prototipe Utamakan Pembelajaran Berbasis Proyek*, (Jakarta: Kemendikbud, 2022), <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/01/kurikulum-prototipe-utamakan-pembelajaran-berbasis-proyek> pada 21 Januari 2022

<sup>6)</sup> Kemendikbud, Salinan SK Menteri nomor 165/M/2021 tentang *Program SMK PK*, (Jakarta: Kemendikbud, 2021), dari [https://smkpk.ditpsmk.net/berita/detail\\_berita/3](https://smkpk.ditpsmk.net/berita/detail_berita/3) pada 24 Januari 2022

<sup>7)</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Pelatihan dan Implementasi Pembelajaran pada program SMK Pusat Keunggulan tahun 2021*, (Jakarta: Kemendikbudristek 2021), hal. 9 dari [https://smkpk.ditpsmk.net/assets/dok\\_pendukung/10-Panduan%20Pelatihan%20dan%20Implementasi%20Pembelajaran%20pada%20Program%20SMK%20PK\\_Signed.pdf](https://smkpk.ditpsmk.net/assets/dok_pendukung/10-Panduan%20Pelatihan%20dan%20Implementasi%20Pembelajaran%20pada%20Program%20SMK%20PK_Signed.pdf) pada 8 Januari 2021

ekonomi kreatif, 3) *hospitality, care services*, 4) serta prioritas lain (kerja sama luar negeri, KEK, maritim dan pertanian).<sup>8</sup> SMK Ma'arif 1 Kebumen sendiri sebagai pelaksana SMK PK mendapatkan dukungan dari pemerintah untuk mengembangkan salah satu jurusannya yaitu multimedia (bidang ekonomi kreatif) bentuk dukungan ini berupa insentif fisik dan non fisik (pelatihan/workshop) dan lain sebagainya.

SMK Ma'arif 1 Kebumen untuk saat ini menggunakan 2 kurikulum yang berbeda yaitu kurikulum prototipe/merdeka belajar untuk kelas X dan Kurikulum 2013 revisi 2018 untuk kelas XI dan XII. Karena adanya perbedaan penggunaan kurikulum di SMK Ma'arif 1 Kebumen, maka ada perbedaan juga pada manajemen pembelajaran yang dilaksanakan baik dari segi perencanaan pembelajaran dan seterusnya. Setelah melaksanakan beberapa pengamatan dan observasi peneliti melihat penelitian terkait manajemen pembelajaran PAI kurikulum prototipe/merdeka belajar program sekolah pusat keunggulan belum banyak di temukan/diteliti, karena beberapa hal diatas peneliti memandang penelitian ini menarik dan penting untuk dikaji lebih lanjut, Peneliti menuangkannya dengan judul "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 1 Kebumen".

## **B. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, serta untuk menghasilkan penelitian yang baik maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Pembatasan ini bertujuan agar penelitian yang akan dibuat lebih terarah dan mengingat begitu luasnya ruang lingkup manajemen pembelajaran, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

---

<sup>8)</sup> Ditjen Diksi, *Yuk, Mengenal Smk Pk*, (Jakarta: Kemendikbud, 2021), <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/yuk-mengenal-smk-pk> pada 21 januari 2021

1. Manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X jurusan Multimedia di SMK Ma'arif 1 Kebumen pada tahun 2021/2022.
2. Kendala yang ditemukan dalam manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X jurusan Multimedia di SMK Ma'arif 1 Kebumen dan upaya sekolah dalam meminimalisir kendala yang ditemukan.
3. Objek penelitian yaitu implementasi kurikulum merdeka belajar dalam manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

### **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X jurusan Multimedia di SMK Ma'arif 1 Kebumen?
2. Apa saja kendala manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X jurusan Multimedia di SMK Ma'arif 1 Kebumen?
3. Bagaimana upaya Guru/Sekolah untuk meminimalisir kendala yang ditemukan dalam manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X jurusan Multimedia di SMK Ma'arif 1 Kebumen?

## D. Penegasan Istilah

Judul penelitian ini adalah "Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 1 Kebumen". Untuk menghindari kesalahan pengertian dan pemahaman terhadap judul penelitian, maka peneliti menegaskan istilah-istilah judul penelitian sebagai berikut:

### 1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agete* yang berarti melakukan. Kata-kata tersebut digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. Sedangkan dalam bahasa inggris di rubah kedalam bentuk kata kerja yaitu *to manage*, kata benda *management* dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.<sup>9</sup> Menurut Hersey dan Blanchard yang diikuti oleh syafaruddin mengartikan manajemen sebagai proses bekerjasama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>10</sup> Adapun manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan seluruh aktivitas yang dilaksanakan dalam proses mencapai tujuan dengan memadukan segala sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam proses pembelajaran PAI.

### 2. Pembelajaran

Pembelajaran menurut Nata yang dikutip oleh fathurrohman dan sulistyorini adalah usaha membimbing Peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.<sup>11</sup> Pengertian

---

<sup>9)</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah; Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.2

<sup>10)</sup> Ibid., hal. 2

<sup>11)</sup> M.Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 7

pembelajaran yang dimaksud penelitian ini yaitu serangkaian kegiatan yang dirancang agar terjadi suatu interaksi antara Pendidik dan Peserta didik dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan khususnya dalam pembelajaran PAI.

### 3. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah usaha untuk mengelola sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>12</sup> Manajemen pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen/pengelolaan seluruh aktivitas pembelajaran mulai dari perencanaan manajemen pembelajaran sampai dengan evaluasi manajemen pembelajaran yang dipadukan dengan segala sumber daya yang dimiliki baik dari SDA/SDM untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, khususnya dalam pembelajaran PAI kelas X jurusan Multimedia di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar atau suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Agama Islam serta untuk membentuk

---

<sup>12)</sup> Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2007), hal. 1

keshalehan sosial.<sup>13</sup> Pendidikan Agama Islam yang dimaksud penelitian ini yaitu suatu upaya kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menata, membimbing dan mendidik seseorang agar berlaku dan bersikap sesuai dengan ajaran Agama Islam.

#### 5. SMK Ma'arif 1 Kebumen

SMK Ma'arif 1 Kebumen merupakan Sekolah Menengah Kejuruaan yang berlokasi di dua tempat yaitu Gedung satu di Jalan Kusuma No. 75, Desa Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen untuk pembelajaran. Sedangkan, gedung 2 yang dipergunakan untuk praktek berada di Jalan HM Sarbini Kebumen.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X jurusan Multimedia di SMK Ma'arif 1 Kebumen.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X jurusan Multimedia di SMK Ma'arif 1 Kebumen.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya Guru/Sekolah untuk meminimalisir kendala dalam manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

---

<sup>13</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal.12-13

dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X jurusan Multimedia di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Secara teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan keilmuan untuk pengembangan bidang Manajemen Pendidikan Islam dalam program studi strata satu Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
- b. Menambah khasanah keilmuan Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya kurikulum prototipe/merdeka belajar.
- c. Menambah sumbangan pemikiran untuk penelitian dimasa yang akan datang, khususnya mengenai Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum merdeka belajar program sekolah pusat keunggulan.

### **2. Secara praktik**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam lembaga yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi Peneliti sendiri dapat menambah pengalaman dan wawasan khususnya dalam Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Menambah khasanah pustaka perguruan tinggi.
- d. Menjadi Informasi bagi peneliti lain atau pihak lain yang membutuhkan.